BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi yang semakin cepat telah membawa banyak pengaruh bagi masyarakat. Contohnya kemudahan mendapatkan suatu pengetahuan dan informasi dari berbagai sumber secara lebih efesien dan akurat. Hal ini telah memotong serangkaian cara konvensional yang membutuhkan waktu lebih lama untuk sekedar memperoleh suatu informasi. Kecepatan dan ketepatan akses adalah syarat mutlak sebuah fungsi dari sistem yang dibutuhkan pengguna saat ini.

Sistem informasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja dari suatu organisasi ataupun instansi agar lebih efektif dan efisien serta mudah dalam penerimaan informasi yang ingin disampaikan. Begitu juga dalam hal manajemen kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh Bidang Penyuluh Keagamaan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Coblong.

Keberadaan Penyuluh Agama sendiri dibentuk melalui Kep Menkowasbangpan No. 54/KEP/MK.WASPAN/9/1999 dan Keputusan Bersma Menteri Agama RI dan Kepala BKN No. 574 Tahun 1999 dan No. 178 Tahun 1999 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama dan Angka Kreditnya. Yang memiliki tugas pokok dan fungsi yakni melaksanakan dan mengembangkan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan melalui bahasa agama.

Secara rinci kegiatan penyuluhan agama yang dilakukan oleh penyuluh sudah diatur dalam rencana kerja strategis tahunan yang ditugaskan langsung oleh Kementerian Agama Republik Indonesia berdasarkan golongan dan jabatan pegawai. Beberapa tugas yang harus dilakukan oleh penyuluh di KUA Kecamatan Coblong itu sendiri antara lain yaitu melakukan pendataan dan analisis potensi wilayah dan sasaran kelompok binaan, Menyusun rencana kerja operasional bulanan, menyusun penjadwalan kegiatan penyuluhan, menyusun konsep dan materi kegiatan penyuluhan dalam bentuk naskah, serta melakukan bimbingan keagamaan melalui konsultasi dua arah kepada masyarakat umumnya di kota Bandung dan khususnya masyarakat yang berada di wilayah Kecamatan Coblong.

Untuk waktu pendataan lembaga binaan dilakukan dalam satu periode sebanyak satu kali dan untuk pendataan sarana, kegiatan, dan tenaga pengajar untuk masing-masing kelompok binaan dilakukan tiap enam bulan sekali secara bertahap.

Selain dari berbagai tugas yang harus dilakukan oleh penyuluh tersebut, penyuluh agama juga diwajibkan untuk melaporkan semua kegiatan kedalam laporan tahunan sasaran kinerja penyuluh agama per tahunya kepada Kementerian Agama Kota Bandung yang sebelumnya telah diketahui dan disetujui terlebih dahulu oleh masing-masing kepala KUA di masing-masing Kecamatan.

Hampir semua dari rekap data yang disusun untuk diajadikan laporan sasaran kinerja tersebut merupakan hasil *scanning* dari proses pendataan dan manajemen kegiatan yang dikerjakan secara manual melalui tulisan tangan pada kertas dan jurnal harian. Serta media penyimpanan data-data kegiatan masih disimpan pada

media konvensional yakni lemari arsip yang memerlukan ruang yang cukup besar. Hal ini dinilai kurang efektif mengingat batas waktu untuk penyerahan laporan kegiatan dari penyuluh kepada Kepala KUA dan Kantor Kementerian Agama Kota Bandung sangatlah singkat terlebih untuk melakukan perhitungan data, pencarian dan kelola data yang akan memakan waktu yang sangat lama sehingga menghambat proses pembuatan laporan.

Selain itu pada manajemen penjadwalan kegiatan dan agenda penyuluhan yang berlangsung di lembaga binaan masih dikerjakan secara manual dengan mencatat semua waktu ketersediaan lembaga binaan pada jurnal harian yang mengakibatkan sering terjadinya *overlapping* waktu penyuluhan yang membuat konsep materi yang telah disusun juga menjadi berulang disampaikan kepada lembaga binaaan oleh penyuluh agama.

Namun tidak sampai disitu saja, pada proses konsultasi keagamaan yang dituju untuk masyarakat, dalam hal ini masih dikerjakan melalui cara yang konvensional dengan bertatap muka langsung antara satu orang atau kelompok masyarakat dengan penyuluh keagamaan. Hal ini membuat proses yang berlangsung menjadi sangat tidak efesien bila ada beberapa orang atau kelompok yang ingin melakukan konsultasi pada waktu yang hampir bersamaan maka diperlukan waktu untuk menunggu agar semua sasaran dapat terpenuhi.

Maka dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa perlu adanya suatu sistem yang dapat membantu menyelesaikan masalah ini secara cepat dan akurat sehingga "**Sistem Informasi**

Kegiatan Penyuluhan Agama di Kantor Urusan Agama Kecamatan Coblong Kota Bandung" menjadi solusi yang dirasa sangat tepat dari permasalahan tersebut.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas mengenai latar belakang masalah yang ada, maka dapat dilakukan identifikasi dan perumusan masalah, yaitu:

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang ada, yakni sebagai berikut:

1. Pada proses pendataan lembaga binaan, Tidak adanya suatu sistem yang dapat mengolah data seperti perhitungan, pencarian, penyortiran, dsb. Secara cepat dan akurat serta dapat disimpan ke media penyimpanan yang lebih efesien dan efektif.
2. Pada proses penjadwalan, penyusunan jadwal dan agenda kegiatan penyuluh masih dibuat dengan cara manual. Hal ini menyebabkan kesalahan seperti kesalahan dalam penulisan waktu serta dapat menimbulkan perulangan jadwal yang telah disusun sebelumnya dicatat kembali karena tidak adanya sistem pengingat.
3. Dalam pembuat konsep materi untuk disampaikan pada kegiatan penyuluhan kepada lembaga binaan masih disusun dan ditulis pada kertas atau jurnal pribadi. Maka perlu dilakukan *scanning* untuk merekapnya pada pembuatan laporan.

4. Data dan dokumen sering hilang dan rusak karena masih disimpan dalam bentuk kertas.
5. Pada proses konsultasi keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok organisasi masyrakat masih dilakukan dengan cara yang konvensional melalui tatap muka langsung.
6. Pembuatan laporan kegiatan masih dilakukan dengan cara merekap data-data yang diperlukan secara manual dengan mengumpulkan satu per satu instrumen yang dibutuhkan

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari masalah yang telah dikemukakan diatas maka penulis dapat merumuskannya ke dalam rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana sistem informasi kegiatan penyuluhan agama yang sedang berjalan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Coblong Kota Bandung.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi kegiatan penyuluhan agama di Kantor Urusan Agama Kecamatan Coblong Kota Bandung.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi kegiatan penyuluhan agama di Kantor Urusan Agama Kecamatan Coblong Kota Bandung.
4. Bagaimana implementasi perancangan sistem informasi kegiatan penyuluhan agama di Kantor Urusan Agama Kecamatan Coblong Kota Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari Sistem Informasi Kegiatan Penyuluhan Agama Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Coblong Kota Bandung, yakni:

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari pembuatan skripsi ini adalah untuk merancang suatu sistem informasi mengenai kegiatan penyuluhan agama di KUA Kecamatan Coblong terutama terkait proses pendataan lembaga binaan atau sasaran kelompok, manajemen jadwal kegiatan dan agenda penyuluhan, kegiatan bimbingan dan konsultasi keagamaan serta pembuatan laporan akhir sasaran kinerja penyuluh agama.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan maksud penelitian diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada manajemen kegiatan penyuluh agama di Kantor Urusan Agama Kecamatan Coblong Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui perancangan sistem informasi kegiatan penyuluhan agama di Kantor Urusan Agama Kecamatan Coblong Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pengujian sistem informasi kegiatan penyuluhan agama di Kantor Urusan Agama Kecamatan Coblong Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui implementasi perancangan sistem informasi kegiatan penyuluhan agama di Kantor Urusan Agama Kecamatan Coblong Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, kegunaan penelitian terdiri dari 2, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi instansi, secara khusus penelitian dalam penulisan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat memudahkan kerja penyuluh agama di KUA Kecamatan Coblong dalam hal mengelola, menyusun, dan mengatur kegiatan penyuluhan keagamaan yang berlangsung agar lebih cepat, akurat dan terkomputerisasi secara *real time*.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi pengembang ilmu

   Diharapkan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pengembang atau pembelajar bidang keilmuan khususnya pada bidang penerapan teknologi informasi mengenai pembuatan aplikasi berbasis web.

2. Bagi penulis

   Diharapkan baik dalam proses maupun hasil penelitian ini dapat mengasah kemampuan penulis dalam hal merencanakan sebuah penelitian, menerapkan apa saja yang dipelajari dibangku perkuliahan, menambah dan memperluas wawasan penulis baik secara teori maupun praktek, belajar menganalisis masalah yang ada dan mencari solusinya, khususnya dalam perancangan dan

pembuatan sistem informasi berbasis web yang lebih baik dan lebih bermanfaat.

3. Bagi peneliti lain

   Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis lain yang akan meneliti tentang perancangan dan pembuatan aplikasi dengan tema serupa.

1.5 Batasan Masalah

Dalam pembuatan aplikasi ini diperluka nbatasan masalah, agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang dicapai.

Adapun batasan-batasannya adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan penyuluh yang diteliti pada sistem ini hanya proses pendataan lembaga binaan yang meliputi lembaga masjid, lembaga mushala, dan lembaga majelis taklim, proses penjadwalan kegiatan bulanan dan harian penyuluh, proses perumusan materi kegiatan, serta proses kegiatan konsultasi.
2. Penyuluh agama yang diteliti adalah yang ditugaskan untuk KUA Kecamatan Coblong.
3. Data lembaga binaan hanya meliputi data masjid, mushala dan majelis taklim di wilayah kecamatan Coblong yang digunakan sebagai sampel.
4. Aplikasi ini dibuat menggunakan bahasa pemograman PHP sebagai penanganan data ke server dan memanfaatkan framework PHP yakni Codeigniter (CI).

5. Untuk sisi pengguna masyarakat menggunakan PHP dan dibantu oleh *library* dari *JavaScript* sebagai tampilan antar mukanya.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Berikut adalah lokasi dan waktu selama melakukan penelitian di Kantor Urusan Agama Kecamatan Coblong Kota Bandung.

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dan tempat yang menjadi objek penelitian yakni bertempat di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Coblong Jl. Sadang Serang No.129 Kecamatan Coblong Kota Bandung.

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret 2016 sampai Juni 2016 bertempat langsung dilokasi yang bersangkutan. Berikut ini adalah tabel kegiatan dan waktu penelitian.

Tabel 1.1 Waktu dan Kegiatan

No	Aktivitas	2016															
		Maret				April				Mei				Juni			
	Minggu Ke	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Komunikasi/Identifikasi Kebutuhan.	■	■	■													
2	Perancangan Secara Cepat				■	■	■										
3	Pemodelan Perancangan Secara Cepat						■	■	■								
4	Pembentukan *Prototype*								■	■	■	■	■				
5	Penyerahan Sistem													■	■		
6	Perbaikan/Pengiriman Umpan Balik														■	■	■

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar dan untuk mempermudah dalam penyusunan dan pembacaan, sistematika penulisan skripsi dengan judul "Sistem Informasi Kegiatan Penyuluhan Agama di Kantor Urusan Agama Kecamatan Coblong Kota Bandung", dibagi dalam beberapa bab secara terurut dengan uraian sebagai berikut:

A. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah maksud dan tujuan dari pembuatan aplikasi, batasan masalah serta sistematika penulisan.

B. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi beberapa teori yang sangat erat kaitannya dengan perancangan aplikasi, dan beberapa teori umum yang berhubungan dengan sistem informasi kegiatan penyuluhan agama beserta materi-materi pendukung lainnya.

C. BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, serta menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan metode pendekatan dan pengembangan sistem, serta pengujian software, beserta analisis sistem yang sedang berjalan.

D. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perancangan Sistem Informasi Kegiatan Penyuluhan Agama di Kantor Urusan Agama Kecamatan Coblong

E. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang telah diperoleh dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan pada observasi sebelumnya.